



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11789-11800

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Fkip Universitas Buana Perjuangan Karawang

Mega Ambarwati Abdul Gani^{1✉}, Nadya Putri Saylendra, Yogi Nugraha³

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: pk.megagani@mhs.ubokarawang.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan seberapa besar tingkat pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang. Metode yang digunakan yaitu *survey* (pendekatan kuantitatif), populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP UBP Karawang angkatan 2019 sebanyak 91 responden menggunakan teknik sampling jenuh dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang, diperoleh nilai ($t_{hitung} 14,431 > t_{tabel} 1,986$; $p \text{ value} = 0,00 < 0,05$) maka hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak artinya dapat disimpulkan dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dari variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang. Pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,837 dengan korelasi sangat kuat adapun koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,701 dengan persentase besarnya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang sebesar 70% dan 30% faktor-faktor lain yang diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : *Kesiapan Mengajar, Pengenalan Lapangan Persekolahan, Mahasiswa FKIP*

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of School Field Introduction and how much influence the level of influence of School Field Introduction has on the teaching readiness of FKIP UBP Karawang students. The method used was a survey (quantitative approach), population and sample in this study, namely FKIP UBP Karawang students class of 2019 with a total of 91 respondents using a saturated sampling technique with the help of SPSS version 25.0. The results show that the hypothesis that there is a positive and significant influence between Introduction to Schooling Field on the readiness to teach students of FKIP UBP Karawang, obtained a value ($t_{\text{count}} 14.431 > t_{\text{table}} 1.986$; $p \text{ value} = 0.00 < 0.05$) then hypothesis H1 is accepted H0 is rejected meaning it can be concluded from this study that there was a positive influence from the Introduction to Schooling Field variable on the readiness to teach FKIP UBP Karawang students. Testing the correlation coefficient obtained a value of 0.837 with a very strong correlation while the coefficient of determination (R^2) obtained a value of 0.701 with a percentage of the magnitude of the influence of School Field Introduction on the readiness to teach FKIP UBP Karawang students by 70% and 30% other factors examined by researchers.

Keyword: *Readiness to Teach, Introduction to Schooling Field, FKIP Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dari seseorang atau kelompok untuk mematangkan pemikiran melalui kegiatan pengajaran bimbingan dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, pendidikan di Indonesia tidak terlepas dengan jasa seorang guru. Maka peran guru disini perlu diperhatikan karena keberhasilan suatu pendidikan bersumber dari guru yang memiliki kesiapan yang baik dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Berdasarkan UU RI No 14 Tahun 2005 "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

Menjadi seorang pendidik bukan suatu hal yang mudah, tidak hanya memberikan pembelajaran di kelas, memberikan bimbingan, membentuk karakter siswa tetapi seorang pendidik harus memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi tersebut diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan besar, hal ini disebabkan karena guru menjadi garda terdepan dalam proses pelaksanaan pendidikan berhadapan langsung dengan peserta didik sebagai objek dalam mentransformasi ilmu pengetahuan sekaligus mengemban tugas yang berat, walaupun realistsnya dipandang sebelah mata dan senantiasa disebut pahlawan tanpa tanda jasa.

Tingkat kesiapan sebagai calon tenaga pendidik sangat diperlukan pada diri mahasiswa secara mental, fisik maupun hal sebagainya. Ivo & Hilda (2020 :66) menjelaskan

bahwa “Kesiapan menjadi guru merupakan suatu keadaan dimana mampu memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada”. Seorang tenaga pendidik yang sudah memiliki kesiapan mengajar yang matang akan mampu untuk meningkatkan profesionalitas menjadi pendidik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar yaitu keyakinan individu, pengalaman mengajar, lingkungan, minat, bakat, intelegensi dan ilmu pengetahuan

Kesiapan mengajar selain dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas juga didukung oleh pendidikan atau pelatihan, dalam mengikuti kegiatan tersebut calon pendidik akan digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan. Salah satu kegiatan yang bisa diikuti oleh mahasiswa untuk menambah pengetahuan agar menjadi siap dalam mengajar yaitu mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dimana PLP juga termasuk ke dalam mata kuliah wajib yang harus diampuh selama perkuliahan di bidang keguruan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UBP Karawang. PLP ini diduga berpengaruh membangkitkan suatu minat pada mahasiswa terhadap kesiapan mengajar, hal ini diperjelas dengan pendapat Ni Luh (2021:678) menjelaskan bahwa dengan mengikuti kegiatan PLP maka minat tersebut lama kelamaan akan timbul dengan sendirinya. Dengan munculnya minat pada diri mahasiswa sehingga kesiapan mengajar secara tidak langsung muncul dengan sendirinya.

PLP menurut Harisma & Mohamad (2021: 3947) merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk praktek mengajar langsung di sekolah-sekolah yang telah ditentukan, dalam PLP mahasiswa berperan sebagai guru yang pada mata pelajaran yang telah disepakati dengan pihak sekolah tersebut sehingga mahasiswa mempersiapkan bahan ajar, mental, dan lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas”. Di setiap mahasiswa membutuhkan praktik mengajar yang saat ini dikemas seperti PLP agar membentuk tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki, dengan mengikuti kegiatan PLP diharapkan dapat membentuk pribadi yang memiliki nilai sikap, mental, jiwa, keterampilan, pengetahuan yang kuat.

PLP merupakan program wajib bagi mahasiswa yang memilih prodi FKIP di UBP Karawang, sebagai mata kuliah ini UBP Karawang bekerja sama dengan sekolah sebanyak 21 sekolah sebagai tempat pelaksanaan PLP selama tiga bulan pada tahun ajaran 2022/2023 di Kabupaten Karawang. Selama mengikuti kegiatan PLP tidak terlalu banyak mahasiswa yang mempunyai kesiapan mengajar, kenyataannya sebagian mahasiswa menjalankan PLP masih kurang diantaranya lokasi penempatan yang jauh dari tempat tinggal, kurangnya bimbingan dari guru pamong, minimnya komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guru-guru di sekolah yang kurang mendukung, kurangnya efikasi diri, terbatasnya media pembelajaran, belum menguasai kompetensi guru bahkan belum menguasai kompetensi tersebut adapun mengenai teknis pelaksanaan mengajar diantaranya kurang menguasai

materi pembelajaran, kurang lancar berkomunikasi, kesulitan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesulitan menentukan metode sesuai dengan fenomena yang terjadi, kesulitan mengelola pembelajaran pada saat ada keributan di kelas selama pembelajaran berlangsung. Melihat fenomena tersebut tentu menjadi permasalahan tersendiri yang harus diselesaikan.

Kegiatan PLP sendiri berisi pembelajaran yang dibutuhkan oleh mahasiswa calon – calon pendidik diantaranya cara mengelola pembelajaran di kelas, berkomunikasi, bersosialisasi, teknik mengajar, membuat dan merancang pedoman pembelajaran yaitu RPP/modul ajar, menumbuhkan efikasi diri. Maka dari itu mata kuliah PLP ini digunakan untuk mahasiswa calon pendidik ketika dinyatakan lulus menjadi sarjana maka akan menjadi pendidik yang profesional karena telah mengikuti kegiatan PLP, mahasiswa bisa hanya belajar dan mendapatkan pengalaman selama di sekolah sehingga bisa memiliki kesiapan pada diri sendiri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sita dkk. (2020), hasil penelitian menunjukkan secara parsial PLP berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Penelitian oleh Ainun & Novi (2022), hasil penelitian menunjukkan variabel PLP menunjukkan signifikan terhadap kesiapan berkarir menjadi guru dengan analisis deskriptif sebesar 70,97% sangat setuju, 27,42% setuju, 0% tidak setuju dan 1,61% sangat tidak setuju. Penelitian lain oleh Ni Luh (2021), hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh PLP terhadap kesiapan calon guru dengan hasil korelasi ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} 0,074.0,165$. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk : 1) Mengetahui pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa, 2) Mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dalam latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu *survey* dengan pendekatan kuantitatif, Subjek penelitian yaitu mahasiswa FKIP UBP Karawang yang mengikuti mata kuliah PLP pada tahun ajaran 2022 berlokasi di Jl. H.S Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361 , sebanyak 91 mahasiswa dijadikan sebagai responden pada penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu metode sampling jenuh karena ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket) dan observasi, dalam hal ini peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan pengukuran skala likert yang berisi

daftar pertanyaan menggunakan *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp* kepada mahasiswa FKIP UBP Karawang yang mengikuti kegiatan PLP pada tahun 2022.

Tabel 1

Alternatif Jawaban Kuesioner atau Angket

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019: 154)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel : 1) Variabel PLP yaitu Buku panduan Ristekdikti (2017:4) yang terdiri dari pengimplementasian, perangkat pembelajaran, pengamatan/observasi. 2) Variabel kesiapan mengajar oleh Janawi (2019:47-50) yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis deskriptif bertujuan menganalisis data kuesioner sehingga dapat menjabarkan penerapan PLP dan kesiapan mengajar pada mahasiswa FKIP. Sebelum pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian yaitu uji analisis regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu PLP dan kesiapan mengajar pada mahasiswa FKIP UBP Karawang, berikut merupakan penjelasan mengenai hasil tabel deskriptif antara variabel PLP dan kesiapan mengajar yang dilakukan oleh peneliti :

	So al	Minimu m	Maximu m	Mean
PLP	15	24	75	64,17
Kesiapan mengajar	15	23	75	65,09
Sampel (N)	91			

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Hasil pengujian dari tabel statistik deskriptif PLP dan kesiapan mengajar diperoleh variabel PLP dengan responden atau sampel 91 mahasiswa dari 15 pernyataan didapat nilai minimum 24, nilai maximum 75 dan rata-rata sebesar 64,17. Variabel kesiapan mengajar setelah melakukan pengujian memperoleh nilai minimum 23, nilai maximum 75 dari 15 pernyataan dan rata-rata sebesar 65,09 dengan jumlah responden sebanyak 91 mahasiswa. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel PLP dikategorikan lebih tinggi dibandingkan variabel kesiapan variabel kesiapan mengajar, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas.

Uji normalitas

Data yang sebelum dianalisis harus berdistribusi normal dengan bantuan program SPSS 25 metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, hasil data yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu didapat nilai residual sebesar 0,200 dengan begitu data dari penelitian ini memiliki distribusi normal, maka diartikan bahwa data dari kuesioner penelitian yang disebarkan dapat mewakili populasi.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan yaitu uji *levence* dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya data yang diukur dari populasi, hasil uji homogenitas menghasilkan nilai koefesien sebesar 0,129 yang dimana koefesien tersebut lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga dikatakan bervariasi homogen.

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.871	3.374		4.999	.000
	PLP	.752	.052	.837	14.431	.000

Sumber: Output statistik SPSS 25, 2023

Dasar pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y begitupun sebaliknya. Hasil output tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14.431 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel PLP (X) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Korelasi

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa persen hubungan variabel dan signifikan atau tidak, berikut hasil uji korelasi dengan bantuan SPSS 25:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations	
		PLP	Kesiapan mengajar mahasiswa
PLP	Pearson Correlation	1	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	91	91
Kesiapan mengajar mahasiswa	Pearson Correlation	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output statistik SPSS 25, 2023

Hasil dari tabel diatas menyatakan bahwa variabel PLP (X) memiliki hubungan/berkorelasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel kesiapan mengajar mahasiswa (Y) yaitu $0,000 < 0,05$. Adapun untuk nilai korelasi variabel (X) 0,837 dan (Y) sebesar 0,837 jadi untuk variabel X dan Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sangat kuat serta bentuk hubungan positif.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian determinasi yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,837 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,701 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (PLP) terhadap variabel dependen (kesiapan mengajar mahasiswa) adalah sebesar 70,0% ($KD = R^2 \times 100\% = 0,837^2 \times 100\%$).

Uji T

Tabel 5 Uji T Variabel X dan Y

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.871	3.374		4.999	.000
	PLP	.752	.052	.837	14.431	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan mengajar mahasiswa

Sumber: Output statistik SPSS 25, 2023

Berdasarkan pengujian yang digunakan dan dibantu dengan SPSS 25 diperoleh data t_{hitung} sebesar 14,4311 dan nilai signifikansi 0,000, dasar pengambilan keputusan uji T yaitu apabila besaran nilai signifikansi < dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diketahui bahwa variabel tersebut berpengaruh dan signifikan. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (14,4311 > 1,986) berarti H_1 diterima sementara H_0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa PLP berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

Uji F

Tabel 6 Uji F Variabel X dan Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4144.850	1	4144.850	208.265	.000 ^b
	Residual	1771.260	89	19.902		
	Total	5916.110	90			

a. Dependent Variable: Kesiapan mengajar mahasiswa

b. Predictors: (Constant), PLP

Sumber: Output statistik SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 208,265 dan nilai signifikan 0,00. Jika nilai signifikansi < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh dan signifikan, sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (208,265 > 3,95) dan nilai signifikansi 0,00 > 0,05 disimpulkan hasil uji F penelitian yaitu variabel PLP berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

Pengaruh PLP Terhadap Kesiapan Mengajar

Pada uji signifikansi (uji T) variabel independen terhadap dependen nilai t_{hitung} (14,431) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (1,986) dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari penggunaan taraf kesalahan 5% (0,05) sehingga hipotesis penerimaan H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga adanya pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang. Hasil tingkat korelasi yang sangat tinggi dan kekuatan hubungan yang positif serta memenuhi indikator kesiapan mengajar sesuai pendapat Janawi (2019:47-50) kompetensi diukur untuk dijadikan indikator-indikator, kompetensi tersebut yaitu (1) kompetensi pedagogik (2) kompetensi profesional (3) kompetensi kepribadian (4) kompetensi sosial.

Hasil pengujian koefisien korelasi diperoleh 0,837 yang mengandung arti tingkatan hubungan (korelasi) antara PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa adalah korelasi yang sangat kuat untuk arah koefisien dua variabel memiliki hubungan secara positif, artian positif disini mengandung arti bahwa hubungan antar variabel independen dan variabel dependen bersifat searah artinya semakin tinggi tingkat pengaruh PLP maka kesiapan mengajar mahasiswa akan meningkat. Pengaruh mata kuliah PLP yang dilaksanakan cukup mengasah kemampuan mengajar mahasiswa sehingga berpengaruh sebesar 70,0% dan 30,0% dipengaruhi oleh hal-hal diluar PLP.

Hasil pengujian diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 208,265 dan nilai signifikan 0,00. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh dan signifikan, sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($208,265 > 3,95$) dan nilai signifikansi $0,00 > 0,05$ disimpulkan hasil uji F penelitian yaitu variabel PLP berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kesiapan mengajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya yaitu mahasiswa mengampuh dan mengikuti kegiatan PLP secara tuntas. Seperti yang dikatakan Dalyono (Hersey, 2017:17) membagi faktor kesiapan menjadi dua yaitu (1) Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi (2) Faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa UBP Karawang memiliki kesiapan mengajar dalam dirinya, mengajar menurut Arqam (2019:2) yaitu " Satu pekerjaan professional yang menuntut kemampuan yang kompleks untuk dapat melakukannya, mengajar erat kaitannya dengan belajar, kini mengajar dikatakan sebagai kegiatan kompleks yang didalamnya terdapat banyak kegiatan yaitu keterampilan menyampaikan ilmu, pembinaan sikap, emosional, membaca karakter, bersosialisasi dengan siswa dan keterampilan yang mencerminkan seorang guru".

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan PLP setiap mahasiswa dapat menunjang kesiapan, memperoleh pengalaman, pengetahuan serta keterampilan mengajar terutama kesiapan mengajar dikelas maupun diluar kelas selama pembelajaran berlangsung. lingkungan sekolah serta kerja sama antar mahasiswa dan guru pamong membentuk kegiatan ini menjadi lebih teratur, baik, lancar dan meningkatkan kepercayaan pada diri mahasiswa. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Cahayani (2020) dimana terdapat pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru dibuktikan dengan nilai r_{hitung} $0,648 > 0,165$. Penelitian ini

juga diperkuat penelitian yang dilakukan Rahmawati dkk (2022) dengan hasil menunjukkan bahwa a) Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan KBM masuk kategori

sangat siap (68,42%), b) Kesiapan mengelola KBM masuk kategori sangat siap (57,89%), c) Kesiapan melaksanakan evaluasi berada dalam kategori sangat siap (63,16%), d) Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan masuk kategori sangat siap (57,89%), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PLP terhadap kesiapan mengajar, berdasarkan pengujian dilakukan variabel independen terhadap dependen diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 208,265 dan F_{tabel} sebesar 3,95 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Hasil tabel coefficients dari perhitungan uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,431 > 1,986 t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) maka H_1 diterima H_0 ditolak. Hasil pengujian koefisien korelasi diperoleh 0,837 yang mengandung arti tingkatan hubungan (korelasi) antara PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa adalah korelasi yang sangat kuat untuk arah koefisien dua variabel memiliki hubungan secara positif, bagi peneliti selanjutnya dan dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, S. I, & Rahmadhani, H. 2020. Pengaruh Efikasi dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan Vol 9 Nomor 1*, hlm 66.
- Aprilita, A. & Trisnawati, N. 2022. Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 Nomor 4*, hlm 5500.
- Cahyani, N.L.P. 2021. Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari Vol 22 Nomor 2*, hlm 678.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017. *Panduan Pengenalan Lapangan persekolahan Program Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Janawi. 2019. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

- Khaerunas, H. & Rafsanjani, M.A. 2021. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 Nomor 6*, hlm 3947.
- Madjid, A. 2019. Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Perguruan:Conference series Vol 1 Nomor 2*, hlm 2.
- Qadrya, H.A. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Sistem Single Sign-On di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. FST Program Studi Sistem Informasi, Jakarta.
- Rahmadiyahani, S. dkk. 2020. Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi Vol5 Nomor 1*, hlm 11.
- Rahmawati, dkk. 2022. Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Kimia setelah Menjalani Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Chemistry Education Practice Vol 5 Nomor 2*, hlm 71.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen.* 2005.
Jakarta: Diperbanyak Sekretariat Website JDIH BPK RI.